**PEMBINAAN TATALAKSANA LABORATORIUM DAN PELATIHAN**

**TEKNIK MIKROBIOLOGI SERTA HISTOLOGI UNTUK MENUNJANG**

**PROSES PEMBELAJARAN IPA BAGI GURU SEKOLAH MENENGAH**

Oleh :

G. Tresnani, B.F. Suryadi, Sarkono, E. Hidayati, dan Suripto

Program Studi Biologi, FMIPA, Universitas Mataram

**RINGKASAN**

Laboratorium IPA di setiap sekolah pada umumnya dilengkapi dengan berbagai fasilitas seperti alat dan bahan praktikum yang berupa bahan kimiawi. Penempatan alat dan bahan di laboratorium harus ditata dengan baik. Pengetahuan penataan laboratorium yang baik secara standar masih belum banyak diketahui oleh guru ataupun tenaga laboratorium di sekolah menengah. Selain dukungan laboratorium, proses pembelajaran IPA di sekolah menengah akan lebih menarik dan memudahkan siswa jika dilengkapi dengan kegiatan praktikum. Namun, masih banyak guru IPA yang belum mengetahui dengan pasti kegiatan praktikum seperti apa yang akan mereka lakukan di sekolah. Berdasarkan uraian di atas, maka kegiatan pengabdian pada masyarakat yang akan memberikan pengetahuan bagi guru mengenai tata laksana laboratorium dan teknik praktikum mikrobiologi serta histologi perlu dilakukan. Hasil dari kegiatan ini diharapkan guru sekolah menengah ataupun tenaga laboratorium yang ikut serta akan dapat mempraktekkan teori dan keterampilan yang diperoleh.

Kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat ini memiliki tujuan untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan kepada guru sekolah menengah agar dapat menata laboratorium sekolahnya dengan baik sesuai standar. Tujuan lainnya dari kegiatan ini adalah untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan bagi guru sekolah menengah yang dapat menunjang kegiatan praktikum IPA di sekolahnya.

Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini terdiri dari 4 tahap yang dilaksanakan selama 4 hari. Kegiatan dimulai pada pukul 08.00 WITA dan berakhir pada pukul 16.00 WITA setiap harinya. Hal ini ditujukan untuk memenuhi kebutuhan guru-guru untuk menyetarakan dengan 32 jam mata pelajaran. Tahap pertama kegiatan adalah pemberian materi atau teori mengenai tata laksana laboratorium IPA. Setelah pemberian teori dilakukan praktek yang berupa praktek pembuatan dan penyusunan label pada alat dan bahan. Tahap kedua adalah pemberian dan praktek pembuatan sediaan histologis sederhana dari hewan kecil atau serangga kecil. Kegiatan ini umumnya dinamakan juga teknik pembuatan sediaan utuh. Tahap ketiga meliputi kegiatan teori dan praktek mikrobiologi. Teori dan praktek yang diberikan meliputi teknik pembuatan media, isolasi bakteri, dan pewarnaan serta pengamatan bakteri. Tahap keempat berupa kegiatan pembuatan nata de coco yang ditutup dengan kegiatan pengolahan hasil nata de coco.

Hasil dari kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat ini berupa pengetahuan mengenai tatalaksana laboratorium dan beberapa teknik praktikum IPA bagi guru sekolah menengah. Peserta berasal dari guru sekolah menengah pertama, atas dan madrasah. Total jumlah peserta adalah 23. Kegiatan pengabdian ini berhasil dengan baik dan mendapat tanggapan positif dari peserta. Peserta memberikan masukan berupa kegiatan lebih lanjut dengan terjun langsung ke sekolah-sekolah sehingga dapat langsung berinteraksi dengan siswa selain dengan guru.